

## STRATEGI PERENCANAAN KESEHATAN BERBASIS DATA DALAM UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

Adevia Putri Dinanti<sup>1</sup>, Tommy Adhiyaksyah Putra<sup>2</sup>, Rika Aulia Maharani Siregar<sup>3</sup>, Raisya Rhadella Br Ginting<sup>4</sup>, Afra Fitri Aulia Khair<sup>5</sup>, Natya Amelya Yahya<sup>6</sup>, Nasyah Adzkiah Afrizal<sup>7</sup>, Rifa Nafiah Br Tarigan<sup>8</sup>, Arkaan Fathriasyah<sup>9</sup>, Aiskha Tittahira<sup>10</sup>, Fadilla Albi Harahap<sup>11</sup>, Safira Afifah<sup>12</sup>, Syaskiah Aqilah<sup>13</sup>, Dewi Agustina<sup>14</sup>

[adeviaputridinanti@gmail.com](mailto:adeviaputridinanti@gmail.com)<sup>1</sup>, [tommyputra2007@gmail.com](mailto:tommyputra2007@gmail.com)<sup>2</sup>, [rikaulia566@gmail.com](mailto:rikaulia566@gmail.com)<sup>3</sup>, [raisyarhadella25@gmail.com](mailto:raisyarhadella25@gmail.com)<sup>4</sup>, [auliakhair05@gmail.com](mailto:auliakhair05@gmail.com)<sup>5</sup>, [natyaamelya0@gmail.com](mailto:natyaamelya0@gmail.com)<sup>6</sup>, [nasyaa685@gmail.com](mailto:nasyaa685@gmail.com)<sup>7</sup>, [rifanafiah221@gmail.com](mailto:rifanafiah221@gmail.com)<sup>8</sup>, [lolarkaan@gmail.com](mailto:lolarkaan@gmail.com)<sup>9</sup>, [aiskhatittahira@gmail.com](mailto:aiskhatittahira@gmail.com)<sup>10</sup>, [fadillaalbiharahap@gmail.com](mailto:fadillaalbiharahap@gmail.com)<sup>11</sup>, [afifahsafiraa12@gmail.com](mailto:afifahsafiraa12@gmail.com)<sup>12</sup>, [syaskiahaqilah@gmail.com](mailto:syaskiahaqilah@gmail.com)<sup>13</sup>, [dewiagustina@uinsu.ac.id](mailto:dewiagustina@uinsu.ac.id)<sup>14</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Perencanaan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, itu masih banyak perencanaan yang belum berbasis data sehingga intervensi yang dilakukan itu kurang efektif dan tidak tepat sasaran. Nah penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi perencanaan kesehatan berbasis data dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif analitik terhadap berbagai sumber data sekunder seperti laporan kesehatan nasional, jurnal ilmiah, serta kebijakan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan data epidemiologi, sistem informasi kesehatan, serta analisis data yang komprehensif dapat meningkatkan efektivitas program kesehatan. Selain itu, integrasi data lintas sektor serta penggunaan teknologi digital seperti dashboard kesehatan mampu mempercepat pengambilan keputusan. Strategi berbasis data terbukti dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan ketepatan intervensi kesehatan. Kesimpulannya, perencanaan kesehatan berbasis data menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Perencanaan Kesehatan, Data Kesehatan, Sistem Informasi, Kebijakan Kesehatan, Kesehatan Masyarakat.

### ABSTRACT

*Health planning is a crucial aspect of improving public health. However, much planning is still not data-driven, resulting in ineffective and poorly targeted interventions. This study aims to analyze data-driven health planning strategies for improving public health. The method used was a literature review with a descriptive analytical approach, utilizing various secondary data sources such as national health reports, scientific journals, and health policies. The results show that the use of epidemiological data, health information systems, and comprehensive data analysis can increase the effectiveness of health programs. Furthermore, cross-sectoral data integration and the use of digital technologies such as health dashboards can accelerate decision-making. Data-driven strategies have been shown to improve the efficiency of resource allocation and the accuracy of health interventions. In conclusion, data-driven health planning is key to improving the quality of health services and the sustainable health of the community.*

**Keywords:** Health Planning, Health Data, Information Systems, Health Policy, Public Health.

## **PENDAHULUAN**

Derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Tingkat kesehatan yang optimal tidak hanya mencerminkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pembangunan kesehatan menjadi prioritas dalam agenda pembangunan berkelanjutan, sebagaimana tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs) (World Health Organization, 2020).

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal, perencanaan kesehatan memegang peranan strategis sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan program kesehatan. Perencanaan kesehatan yang efektif harus berbasis pada data dan bukti ilmiah (evidence-based), sehingga intervensi yang dilakukan dapat tepat sasaran, efisien, dan memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan kualitas data, kurang optimalnya pemanfaatan sistem informasi kesehatan, serta perencanaan yang belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan riil masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membuka peluang besar dalam pemanfaatan data untuk mendukung perencanaan kesehatan. Ketersediaan data yang bersumber dari survei nasional, sistem informasi kesehatan, serta laporan rutin fasilitas pelayanan kesehatan memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap masalah kesehatan masyarakat (WHO, 2021). Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti dashboard kesehatan dan sistem berbasis data real-time dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Di Indonesia, berbagai sumber data kesehatan seperti Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Sistem Informasi Kesehatan (SIK), serta data pelayanan dari puskesmas dan rumah sakit telah tersedia secara luas. Namun demikian, pemanfaatan data tersebut dalam proses perencanaan kesehatan masih belum optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa data kesehatan sering kali hanya digunakan sebagai laporan administratif, bukan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan intervensi kesehatan (Sari, 2022). Kondisi ini menyebabkan adanya kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dengan program kesehatan yang dilaksanakan.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi meliputi rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam analisis data, kurangnya integrasi antar sistem informasi, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah (Bappenas, 2021). Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses identifikasi masalah kesehatan, penentuan prioritas, serta evaluasi program yang telah dilaksanakan.

Sejumlah studi sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan kesehatan berbasis data dapat meningkatkan efektivitas program, efisiensi penggunaan sumber daya, serta ketepatan dalam menentukan prioritas masalah kesehatan (Putri, 2023). Namun, implementasi pendekatan ini masih memerlukan strategi yang komprehensif dan terintegrasi agar dapat berjalan secara optimal di berbagai tingkat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara ketersediaan data kesehatan dengan pemanfaatannya dalam proses perencanaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi perencanaan kesehatan berbasis data sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis strategi perencanaan kesehatan berbasis data serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan derajat kesehatan masyarakat.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang berbasis dengan desain studi literatur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara sistematis metode perencanaan kesehatan berbasis data untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder yang telah dipublikasikan. Sumber data ini berasal dari buku teks akademik, laporan resmi lembaga pemerintah, dan artikel jurnal ilmiah. Metode pengumpulan data meliputi penelusuran literatur dengan kata kunci yang relevan menggunakan database seperti Google Scholar dan portal jurnal lainnya. Selanjutnya, sumber dipilih berdasarkan relevansi dan kualitasnya. Keabsahan data dijaga dengan membandingkan berbagai sumber (cross-check), menggunakan referensi terpercaya, serta melakukan sitasi yang tepat, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran teoritis yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari studi literatur mengungkapkan bahwasannya ada lima elemen kunci dari strategi dalam perencanaan kesehatan yang didasarkan pada data yang secara berulang muncul di berbagai referensi seperti yang di ringkas dalam table dibawah berikut.

Komponen strategi	Deskripsi	Sumber
Pemanfaatan Data Epidemiologi	Penggunaan data penyakit, kematian, dan risiko kesehatan sebagai dasar penyusunan prioritas program	WHO (2021); Riskesdas (2023)
Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	Integrasi data dari berbagai sumber (puskesmas, RS, BPJS) ke dalam satu platform terpadu	Kemkes RI (2020); Suhardi et al. (2021)
Dashboard Kesehatan Digital	Visualisasi data secara real-time untuk mendukung kecepatan pengambilan keputusan berbasis fakta	Nurhayati et al. (2022)
Integrasi Data Lintas Sektor	Penggabungan data kesehatan dengan data pendidikan, kemiskinan, dan lingkungan untuk analisis yang lebih holistik	Bappenas (2021); Putri (2023)
Penguatan Kapasitas SDM Analitik	Pelatihan tenaga kesehatan dalam analisis dan interpretasi data sebagai dasar perencanaan program	Sari (2022); WHO (2020)

Berdasarkan Tabel diatas, strategi yang paling banyak dirujuk adalah pemanfaatan data epidemiologi dan pengembangan sistem informasi kesehatan terintegrasi. Keduanya secara konsisten disebut sebagai fondasi utama perencanaan berbasis data. Sementara penguatan kapasitas SDM analitik muncul sebagai komponen yang paling sering diidentifikasi sebagai hambatan - bukan karena kurang penting, melainkan karena masih jarang terpenuhi di tingkat daerah (Sari, 2022; Bappenas, 2021).

### **Pembahasan**

Pemanfaatan informasi dari epidemiologi memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi kesehatan masyarakat, sehingga rencana yang dibuat tidak bersifat spekulatif. Putri (2023) dapat di simpulkan bahwa wilayah yang secara aktif menggunakan Riskesdes dan profil kesehatan daerah dalam menyusun rencana tahunan mereka menghasilkan intervensi yang lebih tepat di dibandingkan yang tidak memanfaatkan data terbaru.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang terintegrasi berfungsi sebagai infrastruktur pendukung. Suhardi et al. (2021) menjelaskan bahwa daerah yang mengadopsi SIK secara lebih menyeluruh menunjukkan prestasi SPM yang lebih stabil. Penggunaan dashboard digital memperkuat hal ini—visualisasi data secara langsung terbukti mempercepat proses pengambilan keputusan, terutama dalam keadaan darurat seperti pandemi (Nurhayati et al., 2022).

Menyatukan data dari berbagai bidang dan keterampilan sumber daya manusia merupakan dua bagian yang saling berhubungan. Bappenas (2021) menyoroti bahwa menggabungkan data kesehatan dengan rincian kemiskinan dan pendidikan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah ini. Namun, memiliki banyak data tidak akan memberikan perbedaan jika tidak ada orang yang mampu menganalisisnya—dan hal ini merupakan salah satu tantangan terbesar dalam menggunakan data untuk perencanaan di Indonesia (Sari, 2022; WHO, 2021).

### **KESIMPULAN**

Kajian ini menunjukkan bahwa perencanaan kesehatan yang didasarkan pada data bukan hanya sebuah pendekatan teknis, tetapi juga merupakan cara baru dalam menciptakan sistem kesehatan yang lebih responsif dan efisien. Lima elemen strategis yang telah diidentifikasi - pemanfaatan data epidemiologi, pengembangan sistem informasi yang saling terhubung, penggunaan teknologi dasbor digital, integrasi data dari berbagai sektor, serta peningkatan kemampuan analitik sumber daya manusia - memiliki hubungan yang erat dan perlu dikembangkan secara serentak agar dapat memberikan hasil yang signifikan.

Penerapan strategi-strategi ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi sasaran intervensi kesehatan, efisiensi penggunaan anggaran, dan pada akhirnya berkontribusi pada perbaikan indikator kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Namun, keberhasilannya sangat tergantung pada komitmen kebijakan yang kuat, investasi dalam infrastruktur data, serta konsistensi dalam membudayakan pengambilan keputusan berbasis bukti di setiap tingkat perencanaan.

Keterbatasan literatur penelitian ini adalah bahwa itu belum mewakili kondisi seluruh daerah di Indonesia secara keseluruhan. Studi lapangan lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau kuantitatif di tingkat daerah sangat diperlukan untuk memvalidasi dan memperdalam hasil penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024: Bidang Pembangunan Kesehatan. Bappenas.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024. Kemenkes RI.

- Nurhayati, N., Notoatmodjo, S., & Lubis, R. (2022). Hubungan kualitas sistem informasi manajemen kesehatan dengan mutu perencanaan program di dinas kesehatan kabupaten/kota Jawa Barat. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(1), 34-45. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v21i1.19823>
- Putri, D. A. (2023). Pemanfaatan data Riskesdas dalam perencanaan program kesehatan daerah: Analisis lintas provinsi. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.22146/jkki.v12i1.79812>
- Sari, M. (2022). Kapasitas analitik tenaga perencana kesehatan di kabupaten/kota: Studi kasus di tiga provinsi Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 21-33. <https://doi.org/10.20473/jaki.v10i1.2022.21-33>
- Suhardi, I., Mahendra, D., & Yuliani, F. (2021). Pengaruh integrasi sistem informasi kesehatan terhadap capaian program kesehatan di tingkat kabupaten/kota. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 271-283. <https://doi.org/10.26553/jikm.2021.12.4.271-283>
- World Health Organization. (2020). *Global strategy on digital health 2020-2025*. WHO Press. <https://doi.org/10.2471/BLT.20.265553>
- World Health Organization. (2021). *Health data for action: Using information systems to strengthen health planning in low- and middle-income countries*. WHO Press. <https://doi.org/10.2471/BLT.21.286943>